A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya.

Pendidikan merupakan interaksi antar orang dewasa dengan orang yang belum dapat penunjang perkembangan, manusia yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha perkembangan kehidupan manusia.[1]

Pendidikan juga diperlukan manusia guna mencapai kedewasaan dan kemandirian hidup. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain mengembangkan potensi dirinya sebagai tenaga pengajar yang kompeten dan profesional untuk mencapai tujuan pendidikan atau pengajaran itu sendiri.

Dunia pendidikan sekarang ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleknya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pikiran yang kontruktif demi tercapainya kualitas yang baik, persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kemampuan, baik dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk itu seorang guru perlu kepribadian, menguasai bahan pelajaran, menguasai cara-cara mengajar. Dan lebih mampu dalam menggunakan model-model pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam dan untuk dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif dan

[1] H.Gunawan, *Kebijakan-kebiajkan Pendidikan di Indonesia,* (Jakarta: Bina aksara, 1960), hal.1

psikomotor peserta belajar, tidak lepas dari unsur-unsur seperti: guru, siswa, kurikulum, lingkungan, serta model pembelajaran yang dipilih guru. Aspek-aspek tersebut akan sangat menentukan hasil belajar yang diharapkan.

Sekarang ini yang dilihat oleh penulis keaktifan siswa sangat kurang dan hasil yang di peroleh dari proses pembelajaran tidak mencapai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar. Dalam pelaksanaan pendidikan agama ada beberapa faktor yang sangat menentukan keberhasilan. Zuhraini menjelaskan factor pendidikan itu ada lima macam dimana satu dengan lainnya saling berhubungan erat, yaitu anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan dan lingkungan.[2]

Pendidik merupakan salah satu factor pendidikan yang sangat penting karena pendidik itulah yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya, terutama pendidikan agama yang mempunyai pertanggung jawaban yang lebih berat dibandingkan dengan pendidik pada umumnya karena selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai ajaran islam, ia juga bertanggung jwab terhadap Allah swt.

Mata pelajaran agama disampaikan melalui proses belajar mengajar. menurut Oemar Hamalik karakteristik lateraksi pelajar mengajar dalam pendekatan proses belajar mengajar meliputi dua hal pokok yaitu mengajar dan pembelajaran dalam sudut pandangnya Oemar Hamalik menjelaskan bahwa mengajar adalah upaya penyampaian pengetahuan kepada peserta didik.[3]

Pendapat tersebut didasari atas berbagai latar belakang masalah dan fenomena yang kompleks. Kemudian sesuai hasil pengamatan peneliti sebagai guru agama islam perlu melakukan usaha agar proses pembelajaran terus menerus dapat berlangsung efektif dan efisien sehingga upaya memaksimalkan hasil belajar siswa,

---

[2] Zuhraini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 34.

[3] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007), hal. 25-27.

maka dalam hal ini pendidik mencari strategi apa yang sesuai digunakan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada, strategi yang digunakan adalah dalam bentuk model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model-model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Guru yang profesional dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran, baik teoritik maupun praktek.

Sebagai dasar adanya kemampuan guru ini, penulis nukilkan firman Allah SWT dalam surah Al-An'am: 135 sebagai berikut:

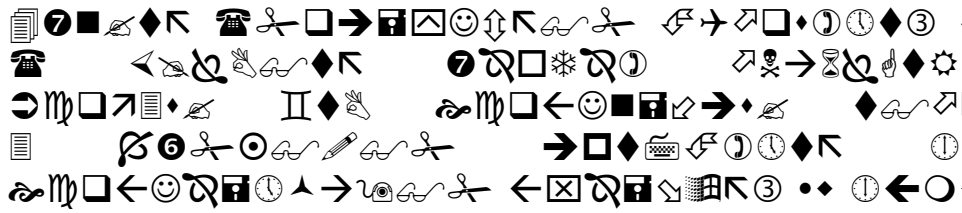

(الانعام : ١٣٥)

Berdasarkan ayat diatas kemampuan merupakan hal yang mutlak bagi guru, agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru, yang tidak menguasai kemampuan sebagai guru maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini seorang guru dituntut mampu dalam menciptakan situasi dan kondisi tidak membosankan dan memungkinkan dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu hal tersebut bisa diatasi dengan memberikan strategi-strategi atau model-model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan

melibatkan keaktifan siswa. Strategi *Card Sort* merupakan suatu konsep pengajaran yang membantu guru-guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa dan mengembangkan isi mata pelajaran atau isi materi pelajaran sehingga siswa-siswa memahami hubungan pengetahuan dan aplikasinya dikehidupan sehari-hari. Strategi *Card Sort*menuntut keterlibatan dari keaktifan siswa serta partisipasi siwa sebagai subjek didik secara efektif dan efesien, karena sekarang ini yang dilihat oleh penulis keaktifan siswa sangat kurang dengan hasil yang di peroleh dari proses pembelajaran juga tidak mencapai sesuai dengan ketuntasan belajar.

SDN Mataraman 2 berdiri sejak tahun 1986, sejak itu pula pembelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan pada sekolah itu. Dari dulu sampai sekarang guru selalu menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan pelajaran Agama Islam, khususnya pada pembelajaran Keimanan Kepada Kitab-kitab Allah pada Kelas V.

Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah membuat anak pasif. Sehingga siswa terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari kurangnya keinginan siswa dalam bertanya, siswa terlihat jenuh dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga yang dirasakan peneliti sebagai guru agama ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa hasil ulangan harian siswa ternyata banyak yang masih dibawah standar KKM. Padahal peneliti sudah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang dianggap sesuai dengan pembelajaran Keimanan kepada Kitab-kitab Allah. Ternyata metode ini

membuat guru tidak dapat mengetahui Apakah siswa sudah mampu mengerti dan mengingat, serta memahami yang telah diajarkan.

Melihat permaslahan tersebut, maka di lakukan penelitian untuk mencari Jawaban dari permaslahan tersebut. Yakni dengan menggunakan Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu) sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa. Untuk membuktikannya maka penulis akan mengangkatnya dalam sebuah penelitian tindakaln kelas yang akan dituangkan dalam judul sebagai berikut: **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jika diajak tanya jawab siswa cenderung menghindari untuk menjawab
2. Sangat sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyan
3. Siswa cenderung cepat bosan dalam memperhatikan pelajaran
4. Siswa memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendiidkan Agama Islam kehususnya materi Keimanan kepada Kitab-Kitab Allah, karena dalam kegiatan pembelajaran guna menggunakan metode ceramah yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah.
5. Prestasi belajar yang ditunjukkan pada hasil ulangan rendah. Siswa secara pasif menerima pengetahuan(mencatat, mendengar, membaca dan menghafal) tanpa

memberikan ide dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

a. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SDN Mataraman 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.
b. Penelitian difokuskan pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam Sub Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah.
c. Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort.*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana aktivitas guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar?
b. Bagaimana aktivitas siswa melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar?

c. Bagaimana hasil belajar siswa melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar?

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK Ini adalah penggunaan strategi *Card Sort*. Dengan strategi ini diharapkan siswa memahami materi iman kepada hari akhir dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran akan meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesi tindakan berdasarkan pada cara dalam PTK adalah:

a. Dengan diterapkannya Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar.
b. Dengan diterapkannya Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SDN Mataraman 2 Kabupaten Banjar

G. Manfaat Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penelititan ini diharapkan memepunyai manfaat untuk:

1. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki/meningkatkan proses belajar mengajar.

2. Dapat meningkatkan pemahaman dan semagat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada pembelajaran kitab-kitab Allah.
3. Dengan meningkatkan pemahaman belajar siswa, maka proses belajar mengajar akan berlangsung lebih baik.
4. Dapat memberikan masukan bagi Guru, khususnya guru agama islam dalam menyusun rancangan pembelelajaran, dimana Strategi *Card Sort* menjadi alternative dalam penerapan metode mengajar di kelas.